

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan
Periode 86 Semester Ganjil 2024/2025

PUSAT PELAYANAN KESEHATAN MENTAL DI BANJARBARU

Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:
Viska Septy Amelia A.
2010812120002

Dosen Pembimbing:
Yuswinda Febrita, M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2024

**PUSAT PELAYANAN KESEHATAN MENTAL DI BANJARBARU
SKRIPSI (SAR2838)**

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai landasan konseptual perancangan arsitektur dan sebagai syarat bagi mahasiswa untuk melanjutkan ke tahap perancangan. Skripsi ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars) dari Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.



Diajukan oleh:
Viska Septy Amelia A.
2010812120002

Dosen Pembimbing:
Yuswinda Febrita, M.T.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR
Pusat Pelayanan Kesehatan Mental di Banjarbaru

oleh

Viska Septy Amelia A (2010812120002)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 03 Oktober 2024 dan dinyatakan

LULUS

Komite Penguji :

Ketua : Anna Oktaviana, S.T., M.T.
NIP 197210291999032001

Anggota : Naimatul Afa, S.T., M.Sc.
NIP 198301062005012002

Pembimbing Utama : Dr. Yuswinda Febrita, S.T., M.T.
NIP 197702102005012002

Anna Oktaviana

Naimatul Afa

Dr. Yuswinda Febrita

Banjarbaru, 07 OCT 2024
diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,


Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,


Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penulisan tugas akhir yang berjudul “Pusat Pelayanan Kesehatan Mental di Banjarbaru”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan turut membantu proses penulisan tugas akhir ini hingga terselesaikan dengan baik. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Iphan Fitriani Radam, S.T., M.T., IPU selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
2. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T. selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc., Ibu Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc., dan Ibu Prima Widia Wastuty, S.T., M.T selaku dosen koordinator skripsi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi peserta penulisan tugas akhir.
4. Ibu Yuswinda Febrita, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan kepada penulis hingga proses penulisan tugas akhir selesai.
5. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Orang tua, saudara, serta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan dan menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan ini dengan sebaik-baiknya.
7. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberi semangat kepada penulis untuk terus berjuang.
8. Lusi Wulandari sebagai saudara seperjuangan yang selalu kebersamai segala proses penulis dalam memperjuangkan gelar sarjana.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan penulisan ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, sehingga penulis dapat memperbaikinya dikemudian hari.

Banjarbaru, 1 Januari 2024

Penulis

PUSAT PELAYANAN KESEHATAN MENTAL DI BANJARBARU

Viska Septy Amelia A.

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

2010812120002@mhs.ulm.ac.id

ABSTRAK

Bukan tanpa sebab, naiknya isu tentang kesehatan mental di Indonesia disebabkan oleh semakin tingginya angka penduduk yang mengalami masalah kesehatan mental terutama dialami oleh remaja. Survey juga menunjukkan bahwa jenis gangguan mental yang paling banyak diderita oleh remaja Indonesia adalah gangguan cemas, yakni sekitar 3,7% dan gangguan depresi mayor sekitar 1,0%. Pembangunan pusat pelayanan kesehatan mental yang lengkap dan memadai terutama di Banjarbaru sebagai ibukota provinsi Kalimantan Selatan sangat diperlukan saat ini. Permasalahan dalam perancangan akan diselesaikan dengan menggunakan pendekatan "Neuro Architecture". Fokusnya menyoroti dampak signifikan ruang fisik terhadap emosi, perilaku, dan kesejahteraan manusia secara keseluruhan. Implementasinya diwujudkan dengan menciptakan lingkungan binaan sehat yang berbasis unsur alam di lingkungan yang dipadukan dengan pendekatan psikologis, karakter, dan perilaku manusia.

Kata Kunci : rehabilitasi, mental, gangguan neurotik, *neuro architecture*

ABSTRACT

Not without reason, the increasing issue of mental health in Indonesia is caused by the increasing number of people experiencing mental health problems, especially teenagers. The survey also shows that the types of mental disorders most commonly suffered by Indonesian teenagers are anxiety disorders, around 3.7% and major depressive disorders around 1.0%. The development of a complete and adequate mental health service center, especially in Banjarbaru as the capital of South Kalimantan province, is urgently needed at this time. Problems in design will be solved using the "Neuro Architecture" approach method. The focus highlights the significant impact physical space has on human emotions, behavior and overall well-being. Its implementation is realized by creating a healthy built environment based on natural elements in the environment combined with psychological approaches, character and human behavior.

Keywords: rehabilitation, mental, neurotic disorders, neuro architecture

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 PERMASALAHAN	2
1.3 METODE PENYELESAIAN MASALAH	2
1.4 KEASLIAN PENULISAN	3
1.5 KERANGKA ALUR PIKIR	4
BAB 2	5
2.1 TINJAUAN GANGGUAN MENTAL NEUROTIK	5
2.1.1 Pengertian Gangguan Mental	5
2.1.2 Pengertian Gangguan Mental Neurotik	5
2.1.3 Ciri dan Gejala Gangguan Neurotik	5
2.1.4 Jenis-Jenis Gangguan Neurotik	6
2.1.5 Perawatan Gangguan Neurotik	7
2.2 TINJAUAN PERSYARATAN TEKNIS BANGUNAN	10
2.2.1 Alur Kegiatan	10
2.2.2 Syarat Struktur Bangunan	11
2.2.3 Syarat Kebutuhan Ruang	11
2.2.4 Syarat Umum Ruang	13
2.3 TINJAUAN PERSYARATAN TEKNIS PRASARANA	15
2.3.1 Persyaratan Prasarana Yang Menunjang Faktor Keselamatan	15
2.3.2 Persyaratan Prasarana Yang Menunjang Faktor Kesehatan Lingkungan	15
2.3.3 Persyaratan Prasarana Yang Menunjang Faktor Kenyamanan	17
2.3.4 Persyaratan Prasarana Yang Menunjang Faktor Kemudahan	17
2.4 TINJAUAN PUSAT PELAYANAN KESEHATAN MENTAL	18
2.5 TINJAUAN KONSEP PERANCANGAN	19
2.6 STUDI KASUS	19
2.6.1 Sora No Mori Healthcare Center	19
2.6.2 Pusat Medis Psikopedagogis	22
2.6.3 SAX Rehabilitation Center	25

2.7	KESIMPULAN	27
2.7.1	Kesimpulan Tinjauan Pustaka	27
2.7.2	Kesimpulan Studi Kasus.....	28
BAB 3	30
3.1	TAPAK.....	30
3.1.1	Tinjauan Umum Tapak	30
3.1.2	Batasan dan Kondisi Tapak	30
3.1.3	Pencapaian.....	34
3.2	FUNGSI.....	37
3.2.1	Pelaku dan Aktivitas	37
3.2.2	Kebutuhan Ruang	45
3.2.3	Besaran Ruang	54
3.2.4	Dimensi Ruang.....	59
3.2.5	Sifat Ruang.....	63
3.2.6	Organisasi Ruang	65
3.3	RUANG DAN BENTUK.....	65
3.3.1	Ruang dan Bentuk.....	65
3.3.2	Struktur Bangunan.....	68
3.3.3	Utilitas.....	71
BAB 4	75
4.1	KONSEP PROGRAM.....	75
4.1.1	Wayfinding	77
4.1.2	Social	78
4.1.3	Environmental Enrichment	79
4.2	KONSEP RANCANGAN	81
4.2.1	Konsep Zonasi	81
4.2.2	Konsep Bentuk	82
4.2.3	Konsep Ruang.....	82
4.2.4	Konsep Landscape	86
4.3	RANCANGAN AWAL	87
4.3.1	Siteplan.....	87
4.3.2	Denah	88
4.3.3	Tampak.....	88
4.3.4	Perspektif.....	89
BAB 5	90
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pusat Rehabilitasi Mental di Banjarbaru dan sekitarnya	1
Gambar 1.2 Prinsip Arsitektur Psikologi	2
Gambar 1.3 Kerangka Alur Pikir.....	4
Gambar 2.1 Neuroterapi	8
Gambar 2.2 Psikoterapi.....	8
Gambar 2.3 Main Theory of CBT.....	9
Gambar 2.4 Terapi Seni Rupa	10
Gambar 2.5 Terapi Seni Musik	10
Gambar 2.6 Alur Kegiatan	11
Gambar 2.7 Tampak dan Potongan Sora No Mori Healthcare Center.....	20
Gambar 2.8 Perspektif Interior Sora No Mori Healthcare Center.....	20
Gambar 2.9 Perspektif Mata Burung Sora No Mori Healthcare Center.....	21
Gambar 2. 10 Denah Sora No Mori Healthcare Center	21
Gambar 2.11 Eksterior Pusat Medis Psikopedagogis	22
Gambar 2. 12 Interior Pusat Medis Psikopedagogis.....	22
Gambar 2.13 Perspektif Pusat Medis Psikopedagogis.....	23
Gambar 2.14 Denah Pusat Medis Psikopedagogis	23
Gambar 2.15 Detail Sistem Penghawaan Pusat Medis Psikopedagogis	24
Gambar 2.16 Perspektif SAX Rehabilitation Center	25
Gambar 2.17 Denah Lt.1 SAX Rehabilitation Center	26
Gambar 2.18 Denah Lt.2 SAX Rehabilitation Center	26
Gambar 2.19 Denah Lt.3 SAX Rehabilitation Center	26
Gambar 2.20 Interior SAX Rehabilitation Center	27
Gambar 3.1 Lokasi Perancangan	30
Gambar 3.2 Dimensi Tapak.....	30
Gambar 3.3 View In Site	31
Gambar 3.4 Batasan Site	31
Gambar 3.5 Analisis Matahari.....	32
Gambar 3.6 Analisis Angin	33
Gambar 3.7 Analisis Kebisingan	34
Gambar 3.8 Jarak Tempuh Tapak Menuju Halte Bus Terdekat	35
Gambar 3. 9 Fasilitas Kesehatan Terdekat.....	35
Gambar 3.10 Fasilitas Pendidikan Terdekat	36
Gambar 3.11 Alur Aktivitas Pasien.....	37

Gambar 3.12 Alur Aktivitas Pendamping	37
Gambar 3.13 Alur Aktivitas Psikiater	38
Gambar 3.14 Alur Aktivitas Psikolog.....	38
Gambar 3.15 Alur Aktivitas Perawat	39
Gambar 3.16 Alur Aktivitas Terapis.....	39
Gambar 3.17 Alur Aktivitas Apoteker	39
Gambar 3.18 Alur Aktivitas Ahli Laboratorium	40
Gambar 3. 19 Alur Aktivitas Asisten Laboratorium	40
Gambar 3.20 Alur Aktivitas Staf Administrasi Radiologi	40
Gambar 3.21 Alur Aktivitas Ahli Radiologi	41
Gambar 3.22 Alur Aktivitas Radiografer	41
Gambar 3.23 Alur Aktivitas Ahli Dark Room.....	41
Gambar 3.24 Alur Aktivitas Pimpinan.....	41
Gambar 3. 25 Alur Aktivitas Staf Manajemen	42
Gambar 3. 26 Alur Aktivitas Staf Administrasi.....	42
Gambar 3.27 Alur Aktivitas Staf Kebersihan.....	43
Gambar 3.28 Alur Aktivitas Staf Keamanan.....	43
Gambar 3.29 Alur Aktivitas Staf Cafe.....	43
Gambar 3.30 Alur Aktivitas Tamu	44
Gambar 3.31 Organisasi Ruang.....	65
Gambar 3.32 Kelompok Warna.....	66
Gambar 3.33 Color Value	66
Gambar 3.34 Warna Netral.....	67
Gambar 3.35 Pondasi Batu Kali dan Footplat	68
Gambar 3.36 Jenis Kolom	68
Gambar 3.37 Automatic Double Sliding Door	69
Gambar 3.38 Single Sliding Door.....	69
Gambar 3.39 Model Atap.....	70
Gambar 3.40 Atap Go Green	70
Gambar 3. 41 Down Feed System.....	71
Gambar 3.42 Skema Sistem Plumbing Air Kotor	71
Gambar 3.43 Skema Sistem Jaringan Komunikasi	72
Gambar 3.44 Skema Sistem Detektsi Kebakaran.....	72
Gambar 3.45 Skema Jaringan <i>Automatic Transfer Switch</i> (ATS).....	73
Gambar 3.46 Lampu Panel Surya	73
Gambar 3.46 Sistem Penghawaan.....	74

Gambar 4.1 Diagram Konsep Program	76
Gambar 4.2 Pola Ruang	77
Gambar 4.3 Perbedaan Warna Sesuai Fungsi	78
Gambar 4.4 Ruang Psikoterapi Kelompok.....	78
Gambar 4.5 Ruang Psikoterapi Personal.....	79
Gambar 4.6 Zona Besar.....	81
Gambar 4.7 Zonasi Fungsi Ruang.....	81
Gambar 4.8 Eksplorasi Bentuk.....	82
Gambar 4.9 Ruang Psikoterapi Personal Hiposensitif.....	83
Gambar 4.10 Ruang Psikoterapi Personal Hipersensitif	84
Gambar 4.11 Area Terapi Terbuka	85
Gambar 4.12 Ruang Terapi Musik	85
Gambar 4.13 Wall plant.....	86
Gambar 4.14 Konsep Landscape	86
Gambar 4.15 Siteplan	87
Gambar 4.16 Denah Bangunan.....	88
Gambar 4.17 Tampak Depan.....	88
Gambar 4.18 Tampak Kanan.....	88
Gambar 4.19 Tampak Kiri	89
Gambar 4.16 Tampak Belakang.....	89
Gambar 4.20 Perspektif A.....	89
Gambar 4.21 Perspektif B.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan	3
Tabel 2.1 Kesimpulan Studi Kasus.....	28
Tabel 3.1 Fasilitas Kesehatan Terdekat.....	36
Tabel 3.2 Jumlah Pengelola.....	44
Tabel 3.3 Perkiraan Jumlah Pengunjung Terlayani/Jam.....	45
Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan Kelompok.....	45
Tabel 3.5 Kebutuhan Ruang	45
Tabel 3.6 Standar Ruang Gerak.....	54
Tabel 3.7 Besaran Ruang Staff.....	54
Tabel 3.8 Besaran Ruang Administrasi dan Umum	55
Tabel 3.9 Besaran Ruang Perawatan.....	56
Tabel 3.10 Besaran Ruang Laboratorium.....	57
Tabel 3.11 Besaran Ruang Radiologi	57
Tabel 3.12 Besaran Ruang Servis	58
Tabel 3.13 Besaran Area Teras	58
Tabel 3.14 Total Besaran Ruang.....	59
Tabel 3. 15 Dimensi Ruang Perawatan	59
Tabel 3. 16 Sifat Ruang.....	63
Tabel 3.17 Klasifikasi Volume Ruang	66
Tabel 4.1 Penerapan Konsep Berdasarkan Prinsip Arsitektur Psikologi	75
Tabel 4.2 Penerapan Konsep Volume.....	83
Tabel 4.3 Penerapan Konsep Warna.....	84